

# PELUANG DAN STRATEGI MUHAMMADIYAH PADA ERA DISRUPTIF

- Oleh: Dr. Herwina Bahar, MA

Pandangan Islam yang berkemajuan, sumberdaya manusia yang berkualitas, kepercayaan masyarakat yang cukup tinggi, pengalaman sosial yang panjang, dan modal sosial yang luar biasa Muhammadiyah akan mampu menjadi kekuatan pencerahan di negeri ini

mengembangkan strategi pembelajaran yang kaya materi namun juga kaya motivasi



memberikan materi Al Islam Kemuhammadiyahan yang diharapkan dapat menjadi pencerah bagi para pelajar Muhammadiyah

gerakan pendidikan juga harus mampu menghadapi perubahan dan arus globalisasi yang ada terhadap kemungkinan dampak buruk yang bisa dialami peserta didiknya

harus dapat menjadi filter atau penyaring agar kebudayaan asing yang bersifat negatif tidak ikut masuk dan pada akhirnya akan merusak moral dan kepribadian pelajar Muhammadiyah.

Q.S. Al-A'râf [7]: 96

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ ءَامَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَٰكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Q.S Ibrahim: 7

لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ  
وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Q.S Al-Mujadilah; 11

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
دَرَجَاتٍ



# UPAYA MUHAMMADIYAH UNTUK MENCIPTAKAN KEMAJUAN LEMBAGA PENDIDIKAN

pendidikan Muhammadiyah mengusung gerakan tajdid atau pembaharuan. Sistem Pendidikan Muhammadiyah tidak terkekang dengan konservatisme yang mempertahankan tradisi lama dan tidak mau berubah untuk menerima modernisasi.

arah dakwah pendidikan Muhammadiyah sejalan dan searah dengan tujuan Indonesia merdeka, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Perhatian pendidikan Muhammadiyah sangat menitikberatkan pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas.

Pembaharuan kurikulum. Gerakan tajdid yang dilakukan oleh pendidikan Muhammadiyah dalam mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum sangat relevan dengan kondisi saat ini yang semuanya dituntut untuk melek dengan teknologi.

Kekuatan jaringan. Lembaga pendidikan Muhammadiyah memiliki jaringan yang kuat khususnya sesama lembaga pendidikan Muhammadiyah, juga dengan lembaga pendidikan lain baik tingkat nasional maupun internasional.

# GERAKAN MENCERDASKAN KEHIDUPAN BANGSA



# MENGHADAPI ERA DISRUPTIF

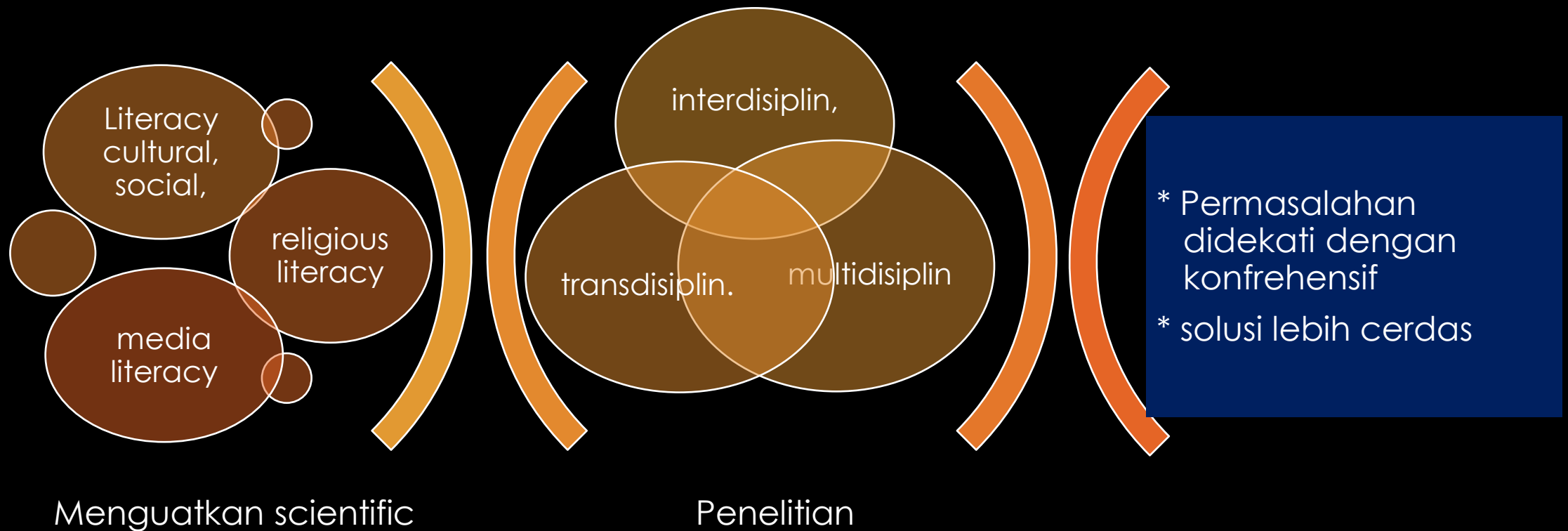
MULTIDISIPLIN, INTERDISIPLIN, DAN TRANSDISIPLIN ILMU PENGETAHUAN DAN RISET PADA PENDIDIKAN TINGGI MASA DEPAN, diperlukan perubahan berpikir yang mendasar dan bukannya perubahan yang di pinggir-pinggir (changing from the edge). Tanpa kerja ekstra keras, berpikir ke depan yang bercorak out of the box, penentuan tata urutan waktu yang jelas, perguruan tinggi Indonesia akan terus berada di buritan peradaban keilmuan.

Pembelajaran dan penelitian berbasis pendekatan interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin adalah prasyarat yang tidak dapat ditawar-tawar.

Mahasiswa mengasah kemampuan memahami materi dan kritis terhadapnya, lalu menuangkannya secara meyakinkan dalam tulisan.

tata kelola dan manajemen prodi, pembagian antara mata kuliah pokok (major) dan mata kuliah pilihan (minor) perlu ditinjau ulang. Bukan hanya major dan minor, bahkan perlu melangkah lebih berani ke arah double-major. Lalu lintas dan persilangan mata kuliah akademis, profesional, dan vokasional perlu didesain ulang sesuai dengan prinsip-prinsip pendekatan interdisiplin, multidisiplin dan transdisiplin.

# APA YANG TERJADI???



# DISRUPTIF PENDIDIKAN

perkembangan teknologi, cara mengajar dan belajar dimungkinkan melewati batas-batas fisik ruang kuliah, kampus, bahkan negara.

menerapkan teknologi digital dalam pengajaran

Massive Open Online Courses (MOOCs),

cara mengajar yang telah berubah dari terpusat pada dosen menjadi terpusat pada mahasiswa

tata kelola universitas generasi ketiga berbeda dari tujuan, peran, metode, produk lulusan, orientasi, bahasa, organisasi, dan tata kelola universitas generasi pertama dan kedua

CIRI DARI :			
	Universitas generasi pertama	Universitas generasi kedua	Universitas generasi ketiga
Tujuan	Pendidikan	Pendidikan dan riset	Pendidikan dan riset plus tahu bagaimana memanfaatkannya
Peran	Mempertahankan kebenaran	Menemukan dan menguasai alam	Menciptakan nilai
Metode	Skolastik	Ilmu modern, mono-disipliner	Ilmu modern, interdisipliner
Produk	Tenaga ahli/profesional	Tenaga ahli/profesional plus ilmuwan	Tenaga ahli/profesional dan ilmuwan plus wirausaha
Orientasi Bahasa Organisasi	Universal Latin Bangsa, fakultas, <i>colleges</i>	Nasional Bahasa nasional Fakultas	Global Inggris Institut pada tingkat universitas
Manajemen	<i>Chancellor/ rektor/dekan</i>	(Paruh-waktu) Akademisi	Tenaga ahli Manajer



## Membangun corporate mindset;

- tidak terikat waktu dan tempat. Ia bekerja tidak terbatas pada jam dan ruang kerja.
- memberikan pelayanan yang proaktif.
- tidak terpaku pada anggaran biaya
- memaksimalkan fungsi media social
- berpikir solutif jika dihadapkan pada masalah.
- tidak alergi terhadap perubahan.
- berpikir dan bertindak strategik. memiliki roadmap yang jelas. Sasaran yang dicanangkan harus realistis.

# MUHAMMADIYAH PERLU MENERAPKAN BEBERAPA STRATEGI YANG DIGUNAKAN UNTUK MERESPON PELUANG PENDIDIKAN

Komitmen peningkatan investasi pada pengembangan *digital skills*.

Terus menerus untuk mencoba dan mengaplikasikan *prototype* teknologi terbaru dengan metode *learning by doing*.

Menggali bentuk kolaborasi baru bagi model sertifikasi atau pendidikan dalam ranah peningkatan *digital skill*.

Melakukan kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) untuk mengidentifikasi permintaan dan ketersediaan *skill* bagi era digital di masa depan.

Memasukan materi terkait *human-digital skills* ke kurikulum.

# PROGRAM STRATEGIS

## program strategis

Terciptanya transformasi (perubahan cepat ke arah kemajuan) sistem organisasi dan jaringan yang maju, profesional, dan bertata kelola modern, berdaya saing dan berkeunggulan dalam mengisi generasi Indonesia emas.

Berkembangnya sistem gerakan dan amal usaha pendidikan yang berkualitas utama dan mandiri yang berbasis Nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan, Berkemajuan, Holistik Integratif, Bertata Kelola Modern, Berdaya Saing dan Berkeunggulan dalam Mengisi Generasi Indonesia Emas.

Membuat konstruksi penguatan ideologi dan kaderisasi persyarikatan Muhammadiyah di kalangan mahasiswa

Upaya untuk membenahi menguatkan dan mengembangkan secara komprehensif SDM berkemajuan dan berkeunggulan, sehingga handal, mumpuni, militan, loyal kepada persyarikatan

# TANTANGAN

secara global era digitalisasi akan menghilangkan 1 sampai 1,5 milyar pekerjaan sepanjang tahun 2015 sampai tahun 2025. Posisi manusia akan digantikan oleh mesin otomatis atau teknologi mesin.

adanya prediksi bahwa 65 persen murid sekolah dasar di dunia akan mengerjakan suatu pekerjaan yang belum ada saat ini.

kuantitas lembaga Muhammadiyah yang maju pesat, akan tetapi tidak diimbangi dengan kualitas pendidikan yang ada.

kompetensi guru, masih banyak guru di lembaga pendidikan Muhammadiyah yang masih gaptek. Selain itu, metode pengajaran dan fasilitas pendidikan di sekolah juga menjadi sorotan tersendiri yang harus dibenahi oleh lembaga pendidikan Muhammadiyah

pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK) yang menjadi ciri khusus dari lembaga Muhammadiyah perlu revitalisasi AIK di semua tingkat pendidikan Muhammadiyah adalah sebuah urgensi yang harus segera diimplementasikan.

# LANGKAH-LANGKAH DAN PROGRESSIVE PROGRAMS

berkomitmen untuk meningkatkan investasi dalam pengembangan kemampuan digital (digital skills),

mengaplikasikan prototype teknologi terbaru melalui metode learning by doing secara kontinuitas,

berkolaborasi baru dalam pendidikan untuk peningkatan kemampuan digital dengan dunia pendidikan, dunia usaha dunia industri,

melakukan pengembangan kurikulum dengan memasukkan materi human digital skills

revitalisasi intelektualitas untuk meningkatkan kualitas pengetahuan, wawasan dan pemikiran yang juga merupakan semangat Islam.

# SRATEGI PENGEMBANGAN

Mengembangkan sistem pendidikan Muhammadiyah yang HOLLISTIK menuju pencapaian pendidikan yang unggul dan utama dimasa depan.

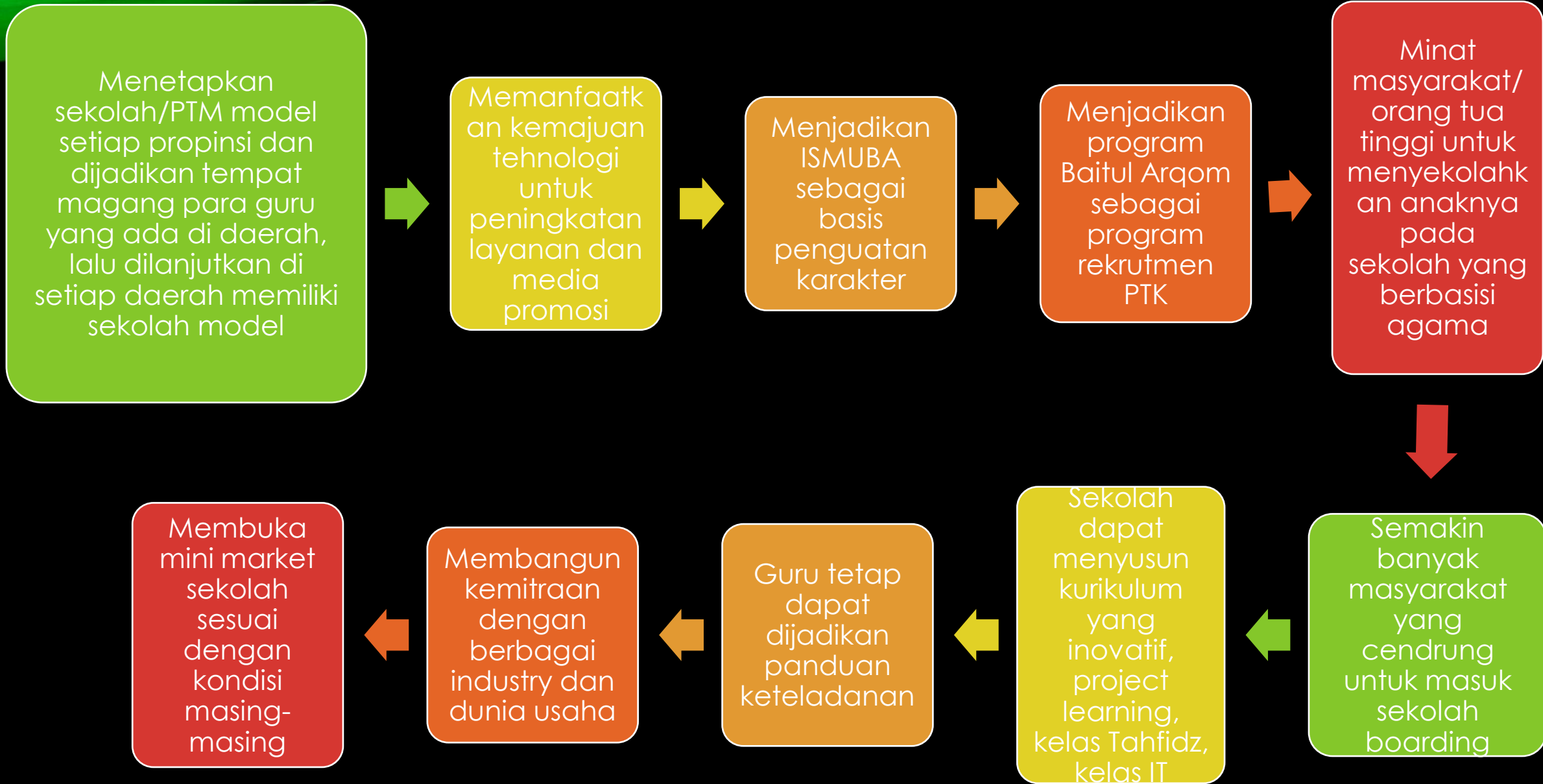
Menyusun *Roadmap* keunggulan pendidikan Muhammadiyah baik tingkat dasar dan menengah maupun perguruan tinggi dalam berbagai aspeknya, termasuk pemetaan sumberdaya insani, pusat-pusat keunggulan, fasilitas, tata kelola, kepemimpinan, yang mendukung pengembangan keunggulan pendidikan Muhammadiyah di tengah persaingan yang tinggi.

Meningkatkan peran dan fungsi Muhammadiyah sebagai lembaga pelayan masyarakat dengan membuka dan memperluas akses dan kesempatan bagi seluruh masyarakat tanpa memandang suku, bangsa, agama dan kelas sosial untuk memperoleh pendidikan yang bermakna bagi diri, keluarga dan masyarakat.

Mengembangkan model-model pendidikan Al Islam dan Kemuhammadiyah di seluruh jenjang pendidikan yang memberikan pencerahan paham islam dan komitmen gerakan Muhammadiyah yang berkemajuan.

Mengembangkan kualitas kepemimpinan, tatakelola termasuk tatakelola keuangan, peraturan-peraturan yang terpadu dan standar, pemanfaatan IT, penjaminan mutu dan berbagai aspek penting lainnya yang mendukung pengembangan keunggulan pendidikan Muhammadiyah ditingkat perguruan tinggi maupun dasar dan menengah.

# TINDAKAN





kurikulum Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (Ismuba) sebagai ciri khusus sekolah Muhammadiyah. Ismuba difungsikan sebagai ruh dalam menciptakan keseutuhan, keseimbangan kompetensi, interkoneksi, dan keseimbangan orientasi pendidikan Muhammadiyah

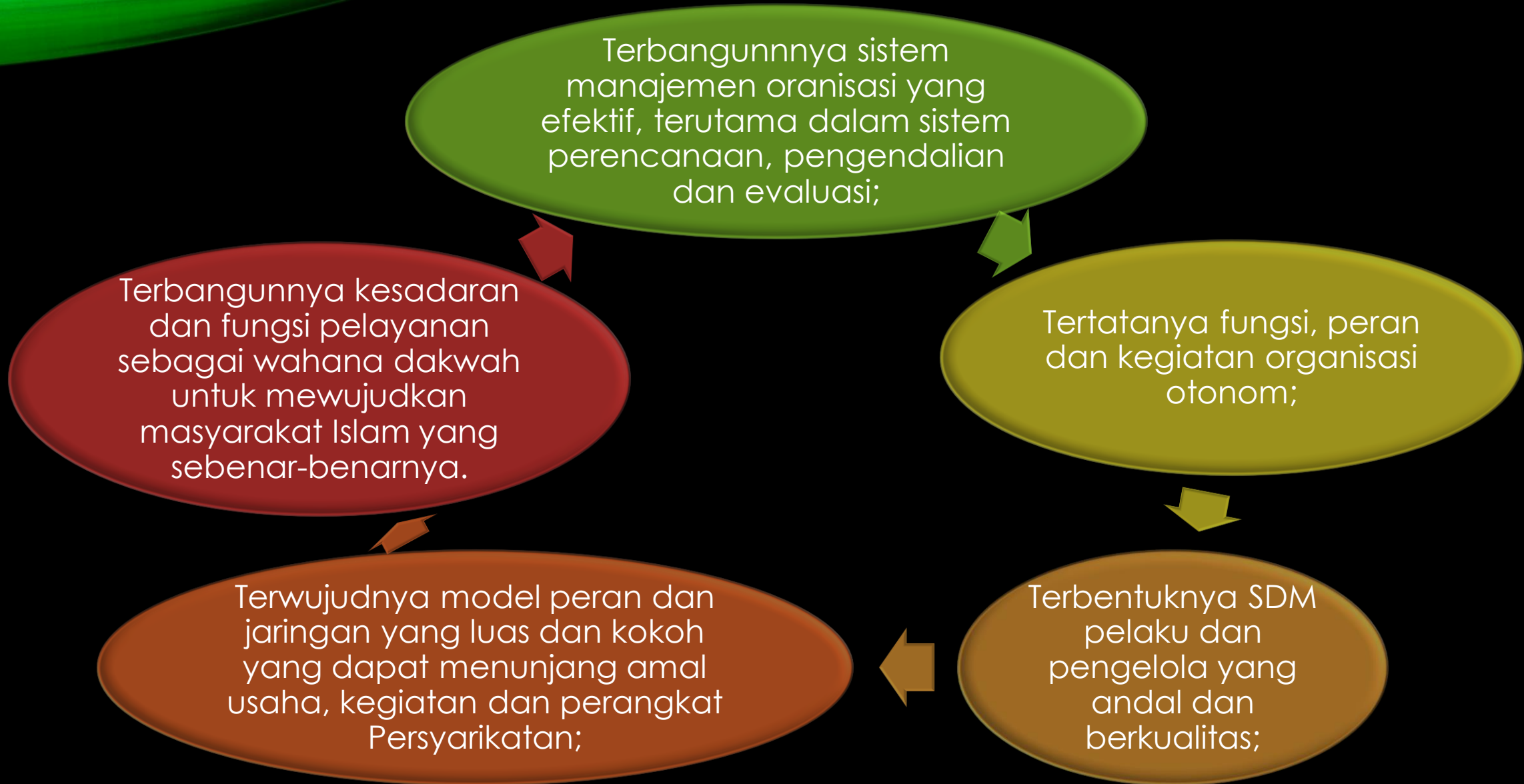


# EKSISTENSI MUHAMMADIYAH MELALUI PTMA

Melahirkan kader-kader militan, yang memiliki kompetensi Intelektual dan kompetensi social kemasyarakatan, sekaligus memiliki kemurnian aqidah, ketekunan beribadah dan keikhlasan, berwawasan tajdid dan berpikiran moderat sehingga mereka bisa menjadi teladan dalam mengembangkan amal usaha Muhammadiyah untuk melanjutkan perjuangan organisasi ke depan dalam membangun amal usaha yang profesional dan struktur kerja yang mandiri dan berkelanjutan dalam mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.



# KARAKTERISTIK PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH UNGGUL



kaji ulang perguruan Muhammadiyah; merupakan ikon medium kaderisasi. Sekolah kader hendaknya memiliki karakteristik yang koheren dengan berbagai komponennya, seperti ideology, sistem pembelajaran, kurikulum dan materi yang disampaikan, pendidik dan sistem nilai yang dianut harus tegas. Dan menjadikan AIK sebagai *core activity*, *core system* sekolah kader. Seluruh pendidik di Muhammadiyah adalah pendidik AIK, yang harus berkemampuan untuk melakukan *transfer of values* nilai dasar Muhammadiyah

## LANGKAH STRATEGIS

Perbanyak program, *silatul'amal* untuk mengeliminir manajemen konflik berlebihan. Konflik yang tidak terarah dan membabi buta seringkali menyedot 'energi kemajuan', bahkan seringkali menjadi gurita penyakit yang meluluhlantakan ruhul jihad, persaudaraan, pertemanan, nilai kaderisasi, kehormatan dakwah, dan menjadi inti perpecahan. Lakukan *quality of work life* (QWL), perbanyak program yang lebih menantang, 'berbeda', 'plus', menarik sekaligus dapat melayani sebanyak mungkin pelanggan, sebab mutu=*customer's satisfaction* (pelayanan utama/memberi kepuasan terhadap seluruh pelanggan).

pengelola perguruan Muhammadiyah wajib secara proaktif membangun komunikasi dengan pimpinan persyarikatan di masing-masing level. Disamping membangun silaturahmi juga dengan seluruh *stakeholders* perguruan Muhammadiyah. Maka dikembangkan *management by objective* (MBO), yakni manajemen yang mengutamakan kepada tujuan dan menggunakan 'objectivisme' sebagai dasar bagi usaha peningkatan motivasi, evaluasi dan control kelembagaan.

Transformasikan ruh Muhammadiyah ke dan di dalam amal usaha Muhammadiyah khususnya di bidang Pendidikan, yang memahami agama adalah praksis social, daya hidupnya adalah teosentris dan aktivisme.

## **PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH BERKEWAJIBAN:**

- *Mengusahakan nilai-nilai islami dalam pendidikan Muhammadiyah dan menjadikannya ketentuan standar bagi pengembangan moral atau masyarakat yang selalu mengalami perubahan itu;*
- *Mengusahakan peran pendidikan Muhammadiyah yang mengembangkan moral peserta didik sebagai dasar pertimbangan dan pengendali tingkah lakunya dalam menghadapi norma sekuler;*
- *Mengusahakan norma islami mampu menjadi pengendali kehidupan pribadi dalam menghadapi goncangan hidup dalam era globalisasi ini sehingga para peserta didik mampu menjadi sumber daya insani yang berkualitas;*
- *Mengusahakan nilai-nilai islami dapat menjadi pengikat hidup bersama dalam rangka mewujudkan persatuan dan kesatuan umat Islam yang kokoh dengan tetap memperhatikan lingkungan dan kepentingan bangsa; dan*
- *Mengusahakan sifat ambivalensi pendidikan Islam agar tidak timbul pandangan yang dikotomis.*

## PENUTUP

- ❑ Paradigma pendidikan Islam justru menekankan nilai-nilai tauhid sebagai tujuan yang paling prinsipil dan substansial. Karena itu maka Pendidikan Muhammadiyah hendaknya menjadikan tauhid sebagai landasan pokok kurikulum yang secara kongkrit terejawantahkan dalam seluruh proses pembelajaran.
- ❑ Kurikulum yang ada dimodifikasi, dirancang, dan didesain sedemikian rupa sehingga nilai-nilai tauhid menjiwai dan mempola seluruh mata pelajaran; pembelajaran matematika, sains, bahasa dan materi lain diorientasikan untuk mengungkit kembali potensi tauhid, menumbuhkembangkan, dan mengaktualisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.